

Prabowo: Di Dekat Kiai, Saya Makin Berani untuk Berbakti Membela Rakyat

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Feb 8, 2026 - 21:23



Prabowo: Di Dekat Kiai, Saya Makin Berani untuk Berbakti Membela Rakyat

Presiden RI Prabwo Subianto mengatakan makin bersemangat ketika berpidato pagi hari di depan ratusan ribu kiai, nyai, dan santri. Semangat itu bahkan tecermin pada pembukaan pidatonya pada acara Mujahadah Kubro Satu Abad Nahdlatul Ulama (NU) di Malang, Jawa Timur, Minggu (8/2).

Usai menyapa sejumlah hadirin, Prabowo menyatakan dirinya selalu bahagia dan

selalu bersemangat di depan para kiai dan santri. Terpenting, kata Presiden, dia merasakan kesejukan, kedamaian, harapan, dan semangat persatuan.

"Saya merasakan harapan atas bangsa negara yang adil. Apalagi tadi saya merasakan kuatnya tangan emak-emak dari NU ini. Luar biasa kekuatan emak-emak ini," kata Prabowo yang mengenakan pakaian putih dan peci hitam diikuti teriakan dan tepuk tangan hadirin.

Suasana ini pun membuat Prabowo bersemangat untuk memimpin Indonesia. Di tengah-tengah kiai, ia merasakan harapan besar bangsa dan negara atas keadilan.

"Di tengah-tengah kiai. Apalagi ada kiai-kiai besar dan ulama-ulama besar di belakang saya. Rasanya saya terus jadi lebih berani untuk berbakti, mengabdikan, dan membela rakyat Indonesia seluruhnya," kata Prabowo.

Menurutnya, 100 tahun kiprah pengabdian merupakan bukti NU sungguh-sungguh sebagai pilar kebesaran bangsa Indonesia. Hal ini terbukti setiap kali negara dalam keadaan bahaya, NU tampil untuk ikut menyelamatkan.

Prabowo ingat kemerdekaan banyak diuji di Jawa Timur, terutama saat pertempuran melawan penjajah di Surabaya. Dan di dalam pertempuran itu, bangsa Indonesia berhasil mempertahankan kemerdekaan melawan negara-negara besar di dunia.

Pada perjuangan itu, kata Prabowo, di sana ada peran para kiai dan ulama. Perjuangan itu membuktikan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang tidak mau tunduk lagi kepada siapa pun yang ingin menjajah.

Lautan manusia memenuhi Stadion Gajayana, Malang Jawa Timur, Minggu (8/2). Lebih dari 100 ribu warga Nahdlatul Ulama berdiri serempak menyambut kehadiran Presiden RI Prabowo Subianto dalam acara Mujahadah Kubro Satu Abad NU pagi ini.

Sejak pagi, bahkan sebagian jemaah telah datang sejak malam hari. Warga NU dari berbagai daerah memadati stadion, mulai dari badan otonom, organisasi sayap, jaringan pesantren, hingga masyarakat umum yang ingin menjadi saksi momen bersejarah satu abad perjalanan NU yang dihadiri langsung oleh Presiden.

matasosial